

dan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman.

Penulis berharap agar buku ini dapat dimanfaatkan oleh para praktisi penyelenggara pendidikan inklusif sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan inklusif dalam rangka upaya peningkatan mutu pendidikan inklusif, agar anak-anak berkebutuhan khusus memperoleh layanan pendidikan secara optimal, yang pada akhirnya anak berkebutuhan khusus dapat hidup mandiri dan bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Padang, Oktober 2019

Penulis

Dr. Irdamurni, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I KONSEP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF	1
A. Pengertian Pendidikan Inklusif.....	1
B. Sejarah Perkembangan Pendidikan Inklusif	5
C. Sejarah Pendidikan Inklusif di Indonesia	8
D. Pendidikan Segregasi, Pendidikan Terpadu, dan Pendidikan Inklusif	9
E. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	11
F. Landasan Pendidikan Inklusif	12
G. Model Pendidikan Inklusif di Indonesia.....	20
BAB II PESERTA DIDIK PADA PENDIDIKAN INKLUSIF	23
A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	23
B. Klasifikasi dan Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus	34
C. Prinsip-Prinsip Pembelajaran di Kelas Inklusif.....	67
D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Pendidikan Inklusif.....	79
E. Strategi Implementasi	85
F. Pembelajaran	86
G. Supervisi	87
BAB III IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	89
A. Pengertian Identifikasi	89
B. Tujuan Identifikasi	90
C. Aspek yang Perlu Diidentifikasi.....	91
D. Sasaran Identifikasi.....	91
E. Petugas Identifikasi.....	92
F. Pelaksanaan Identifikasi	92

BAB IV ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	105
A. Pengertian Asesmen	105
B. Tujuan Asesmen	106
C. Sasaran Asesmen	106
D. Strategi Pelaksanaan Asesmen	108
E. Jenis-jenis Asesmen	109
BAB V PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN INKLUSIF	111
A. Pengertian Kurikulum	111
B. Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Inklusif	112
C. Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Inklusif	113
D. Penerapan Model Kurikulum Pendidikan Inklusif	114
E. Kategori Kurikulum ABK dalam Setting Inklusif	115
F. Modifikasi Kurikulum	116
G. Silabus	121
H. Rencana Program Pembelajaran (RPP)	122
BAB VI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN INKLUSIF	143
A. Sarana-Prasarana Umum	143
B. Sarana Khusus	143
C. Prasarana Khusus	187
BAB VII MANAJEMEN SEKOLAH PADA PENDIDIKAN INKLUSIF	191
A. Latar Belakang	191
B. Pengertian dan Ruang Lingkup	192
C. Kriteria Manajer Pendidikan	197
D. Pelaksanaan Manajemen Sekolah	197
E. Pembagian Tugas Pimpinan Sekolah	200
F. Pembinaan Sekolah Inklusi	203
DAFTAR PUSTAKA	205
TENTANG PENULIS	207

BAB I

KONSEP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN INKLUSIF

Permendiknas No. 70 Tahun 2009, Pasal 1, menyatakan pendidikan inklusif didefinisikan sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Selanjutnya, Staub dan Peck (1995) mengemukakan bahwa pendidikan inklusif adalah penempatan anak berkelainan tingkat ringan, sedang, dan berat secara penuh di kelas reguler. Hal ini menunjukkan bahwa kelas reguler merupakan tempat belajar yang relevan bagi anak berkelainan, apa pun jenis kelainannya dan bagaimanapun gradasinya. Berit H. Johnsen dan Meriam D. Skørtén (2003: 288) menyatakan, bahwa prinsip yang disesuaikan dengan sekolah inklusif menyebabkan adanya tuntutan yang besar terhadap guru reguler maupun pendidikan khusus. Ini menuntut pergeseran dari tradisi "mengajarkan materi yang sama kepada semua siswa di kelas," menjadi mengajar setiap anak sesuai dengan kebutuhan individualnya tetapi dalam *setting* kelas.

Pendidikan inklusif merupakan sebuah konsep atau pendekatan pendidikan yang berusaha menjangkau semua orang tanpa ke-